

PERAN KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA TERHADAP PENGEMBANGAN ORGANISASI KEPEMUDAAN DI KABUPATEN SUMBAWA

Andri Safta Gunawan¹, Joni Firmansyah²

^{1,2} Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
joni.firmansyah@uts.ac.id

ABSTRAK

Pemuda memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia membentuk Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai wadah untuk membina, mengkoordinasikan, dan mengembangkan organisasi kepemudaan di seluruh wilayah Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui peran Komite Nasional Pemuda Indonesia Kabupaten Sumbawa dalam proses pengembangan Organisasi Kepemudaan Tahun 2022. Metode penelitian ini menggunakan data kualitatif dan dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Hasil penelitian kualitatif kemudian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa KNPI memiliki peran sebagai mitra dalam membangun struktur organisasi kepemudaan yang kuat dan berdaya guna melalui dukungan anggaran, hubungan dengan pemerintah dan lembaga lainnya, serta memberikan arahan dan masukan kepada OKP. Dalam pembentukan struktur organisasi kepemudaan merupakan tanggung jawab masing-masing OKP berdasarkan AD/ART mereka sendiri, namun KNPI dapat berkolaborasi dengan OKP untuk mendorong kemajuan dan partisipasi aktif pemuda di Kabupaten Sumbawa.

Kata kunci; KNPI; Peran Organisasi Kepemudaan, Kabupaten Sumbawa

ABSTRACT

Youth has great potential as agents of change in the development and progress of a country. Therefore, the Indonesian government formed the Indonesian Youth National Committee (KNPI) as a forum to foster, coordinate, and develop youth organizations throughout Indonesia. The purpose of this study was to find out the role of the Sumbawa Regency Indonesian Youth National Committee in the process of developing the Youth Organization in 2022. This research method uses qualitative data and is carried out thoroughly on an object, with the researcher as the main instrument. The results of qualitative research are then explained in the form of words obtained through valid data. This study found that KNPI has a role as a partner in building a strong and efficient youth organizational structure through budget support, relations with the government and other institutions, and providing direction and input to OKP. The formation of the youth organizational structure is the responsibility of each OKP based on their own AD/ART, but KNPI can collaborate with OKP to encourage the progress and active participation of youth in the Sumbawa Regency.

Keywords; KNPI; Role of Youth Organizations, Sumbawa Regency

PENDAHULUAN

Pemuda memegang peran krusial dalam sejarah perjuangan kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Seiring dengan dinamika sejarah, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) terbentuk

sebagai lembaga formal untuk menyatukan gerakan-gerakan pemuda dalam satu wadah. Komite Nasional Pemuda Indonesia dibentuk pada tanggal 23 Juli 1973 dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran sebagai sebuah bangsa yang merdeka dan berdaulat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Organisasi ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang penuh militansi dan idealisme (merdeka.com, 2022).

Pada mulanya, KNPI mendapat dukungan langsung dari pemerintahan Orde Baru dan pada tahun yang sama, bergabung dalam aksi protes mahasiswa menentang investasi asing. Kemudian, KNPI juga ikut terlibat dalam aksi demonstrasi atau peristiwa Malari (Malapetaka Limabelas Januari) pada tahun 1974 (ensiklopedia dunia, 2022). Pemuda memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia membentuk Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai wadah untuk membina, mengkoordinasikan, dan mengembangkan organisasi kepemudaan di seluruh wilayah Indonesia. Kabupaten Sumbawa, salah satu daerah di provinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki potensi pemuda yang besar dan perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada analisis peran KNPI terhadap pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

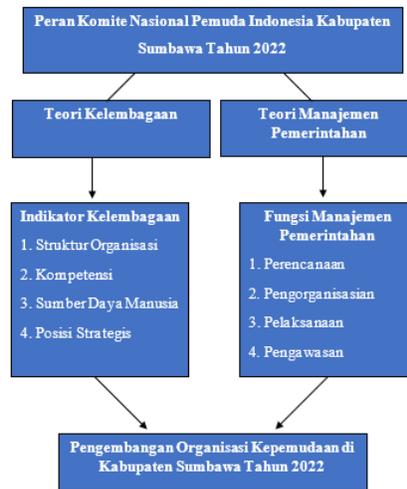
Sebagai wadah bagi organisasi kepemudaan di Indonesia, KNPI memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memajukan potensi pemuda di seluruh wilayah Indonesia. Namun, evaluasi terhadap peran KNPI perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana KNPI mampu memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan analisis pada peran KNPI dalam pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

Meskipun KNPI telah berupaya untuk memajukan potensi pemuda di Kabupaten Sumbawa, masih terdapat kendala dalam pengembangan organisasi kepemudaan di daerah ini. Kendala-kendala ini perlu diidentifikasi dan dicari solusinya agar pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa dapat berjalan dengan baik dan efektif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi peran KNPI dalam mengembangkan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. Pada akhirnya, pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa tidak hanya menjadi tanggung jawab KNPI, tetapi juga tanggung jawab masyarakat dan pemuda itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan memfokuskan analisis

pada bagaimana pemuda di Kabupaten Sumbawa dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan organisasi kepemudaan, serta apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan organisasi kepemudaan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi KNPI, pemerintah daerah, serta masyarakat dan pemuda untuk terus meningkatkan pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat praktis dan teoritis sebagai bahan edukasi bagi masyarakat secara umum, serta menjadi bahan studi ilmiah untuk dipelajari dan diperbarui dan menjadi bahan evaluasi bagi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teori sebagai dasar analisis, yaitu, Teori Institusi (*Institutional Theory*), kelembagaan merupakan adalah struktur sosial dengan tingkat kemampuan beradaptasi tertinggi dan terdiri dari budaya kognitif, normatif dan regulatif. Kemudian ada fungsi manajemen yang memiliki arti bahwa dari berbagai elemen dasar yang ada dan sedang berlangsung dalam proses manajemen, menjadi patokan bagi manajer dalam melaksanakan tugasnya. Menurut G.R. Terry (Anang Firmansyah & Budi Mahardika, 2018), terdapat beberapa fungsi manajemen yang perlu diperhatikan untuk melaksanakan tugas manajer dengan baik, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Yang terakhir untuk mengukur kontribusi suatu lembaga, Wibowo (2013) menyatakan bahwa ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan karena memiliki peranan penting terhadap kinerja suatu lembaga atau organisasi. Indikator-indikator tersebut, yaitu, struktur organisasi, kompetensi, sumber daya manusia dan posisi strategis.



Gambar 1. Kerangka Berpikir
Sumber: Diolah oleh Penelit

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami fenomena yang terjadi dan menggali pemahaman yang mendalam. Berikut adalah ringkasan dari metode penelitian yang digunakan.

Penelitian ini dilakukan di Sekretariat Dewan Pengurus Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.

Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan. Narasumber yang diwawancarai meliputi Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sumbawa, Ketua DPD KNPI Kabupaten Sumbawa, Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) di Kabupaten Sumbawa, dan akademisi terkait. Data sekunder diperoleh dari publikasi, laporan penelitian, dan basis data.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, yaitu mengamati kejadian secara langsung dan mencatatnya. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam dari narasumber terkait. Dokumentasi juga dilakukan dengan menggunakan foto-foto kegiatan, buku referensi, artikel, dan dokumen lainnya.

Analisis data dilakukan menggunakan model Mails dan Huberman. Tahapan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, data display, dan klasifikasi data. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran Komite Nasional Pemuda Indonesia terhadap pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

PEMBAHASAN

A. Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia Terhadap Pengembangan Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Sumbawa

Dalam penelitian ini, peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) terhadap pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa akan dianalisis. Fokus analisis ini adalah untuk memahami kontribusi dan partisipasi KNPI dalam membentuk struktur organisasi kepemudaan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pemuda di tingkat lokal.

1. Struktur Organisasi

Analisis ini akan secara mendalam menganalisis keterlibatan KNPI dalam pembentukan dan penentuan struktur organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. Fokus analisis pada sub bab ini adalah untuk memahami peran KNPI dalam menyelenggarakan proses pembentukan struktur organisasi kepemudaan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan pemuda di tingkat lokal.

Dalam konteks ini, analisis ini akan mengeksplorasi bagaimana KNPI berkontribusi dalam membentuk struktur organisasi kepemudaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting seperti pengaturan posisi, hierarki, dan mekanisme pengambilan keputusan. Akan ditinjau juga apakah KNPI terlibat secara aktif dalam proses konsultasi dan dialog dengan organisasi kepemudaan lokal dalam menentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi pemuda di Kabupaten Sumbawa.

Dalam analisis ini, akan diperoleh pemahaman lebih mendalam tentang sejauh mana KNPI berperan dalam memfasilitasi proses pembentukan struktur organisasi kepemudaan yang inklusif, partisipatif, dan demokratis di tingkat lokal. Akan diteliti pula apakah KNPI memberikan panduan,

saran, atau rekomendasi kepada organisasi kepemudaan terkait aspek-aspek struktur organisasi seperti pengaturan kepengurusan, pembagian tugas, dan mekanisme pengambilan keputusan.

Dengan demikian, analisis ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang keterlibatan KNPI dalam membentuk struktur organisasi kepemudaan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemuda di Kabupaten Sumbawa.

2. Kompetensi Organisasi Kepemudaan

Menganalisis peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam membantu organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa dalam mengembangkan kompetensi yang layak. Fokus analisis pada sub bab ini adalah untuk memahami upaya dan strategi yang dilakukan oleh KNPI dalam meningkatkan kompetensi organisasi kepemudaan agar dapat berkinerja efektif dan berkualitas.

Dalam analisis ini, akan dieksplorasi pendekatan, program, dan kegiatan yang dilakukan oleh KNPI untuk membangun kompetensi organisasi kepemudaan di tingkat lokal. Akan dievaluasi juga program pelatihan, workshop, mentoring, atau bimbingan yang diselenggarakan oleh KNPI untuk membantu organisasi kepemudaan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas yang diperlukan dalam berbagai bidang seperti kepemimpinan, pengelolaan organisasi, advokasi, dan pengembangan program yang efektif.

Selain itu, akan dievaluasi upaya KNPI dalam mendorong kolaborasi antar organisasi kepemudaan, berbagi praktik terbaik, dan membentuk jaringan kerja guna memperkaya dan memperluas kompetensi organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran KNPI dalam memastikan organisasi kepemudaan memiliki kompetensi yang memadai untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

Berdasarkan wawancara dengan Aryan Perdana Putra, Ketua Dewan Pengurus Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia (DPD KNPI) Kabupaten Sumbawa, ditemukan bahwa KNPI belum bekerja secara optimal dalam pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. Konflik internal di dalam KNPI menjadi penghambat utama yang menghambat upaya organisasi untuk meningkatkan kompetensi organisasi kepemudaan. Energinya teralihkan pada penyelesaian konflik, sehingga fokus untuk meningkatkan kompetensi organisasi kepemudaan terabaikan.

Selanjutnya, wawancara dengan Galif Hadi Harianto, Ketua Pengurus Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (PC IMM) Sumbawa, menunjukkan bahwa KNPI di Kabupaten Sumbawa belum melakukan upaya yang memadai dalam pengembangan kompetensi organisasi kepemudaan. Hal ini disebabkan oleh konflik internal yang menghambat kerja organisasi KNPI dan keterbatasan sumber daya manusia dan keuangan. Oleh karena itu, perkembangan organisasi kepemudaan, terutama Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP), mengambil inisiatif sendiri untuk mengembangkan potensi mereka.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa KNPI di Kabupaten Sumbawa belum mampu bekerja secara optimal dalam pengembangan kompetensi organisasi kepemudaan. Konflik internal dan keterbatasan sumber daya menjadi kendala utama yang menghambat upaya KNPI dalam memberikan dukungan yang optimal. Meskipun demikian, perkembangan organisasi kepemudaan tetap berlangsung karena inisiatif OKP dalam mengoptimalkan potensi yang dimiliki.

Dalam menghadapi tantangan ini, KNPI perlu mengatasi konflik internal dan memperkuat kapasitasnya agar dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dalam pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. Sementara itu, OKP juga perlu mengambil inisiatif untuk mengembangkan kompetensi mereka sendiri dengan memanfaatkan sumber daya internal dan eksternal yang tersedia. Dengan kerjasama yang baik antara KNPI dan OKP, diharapkan kompetensi organisasi kepemudaan dapat ditingkatkan secara signifikan di Kabupaten Sumbawa.

3. Sumber Daya Manusia

Menganalisis upaya KNPI dalam pengembangan sumber daya manusia di organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. KNPI berperan dalam memberikan dukungan dan pembaruan bagi anggota organisasi kepemudaan agar dapat berkembang secara optimal dalam menghadapi dinamika zaman.

KNPI melakukan berbagai program dan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi anggota organisasi kepemudaan di tingkat lokal. Ini mencakup pelatihan kepemimpinan, penguatan komunikasi, pengembangan keterampilan kerja tim, serta pengetahuan tentang isu-isu yang relevan bagi pemuda di Kabupaten Sumbawa.

KNPI juga berperan dalam membantu memperluas akses anggota organisasi kepemudaan terhadap sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Mereka melakukan kerjasama dengan institusi pendidikan, pelatihan kerja, dan lembaga lain yang menyediakan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan keterampilan pemuda.

KNPI juga memberikan pembinaan dan mentorship untuk membantu anggota organisasi kepemudaan dalam mengembangkan kompetensi, kepemimpinan, dan melaksanakan program-program yang positif.

Namun, KNPI menghadapi kendala dalam menjalankan peran ini. Konflik internal di dalam KNPI dan keterbatasan anggaran mempengaruhi kemampuan mereka dalam pengembangan sumber daya manusia. Ini menghambat pelaksanaan program-program yang ditetapkan.

Dalam wawancara, narasumber menyatakan bahwa peran KNPI dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak signifikan. Konflik internal dan keterbatasan anggaran menjadi faktor utama yang membatasi peran KNPI dalam pengembangan organisasi kepemudaan.

Narasumber lain juga menyebutkan bahwa upaya pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pelatihan mandiri, tetapi keterbatasan anggaran menjadi hambatan dalam melaksanakan program-program tersebut.

Dengan demikian, KNPI masih menghadapi tantangan dalam pengembangan sumber daya manusia organisasi kepemudaan. Konflik internal dan keterbatasan anggaran mempengaruhi kinerja KNPI, dan organisasi kepemudaan perlu mencari alternatif untuk memperoleh dukungan yang dibutuhkan. Secara keseluruhan, KNPI perlu memperbaiki situasi internal dan memperoleh sumber daya yang memadai untuk mendukung pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

4. Posisi Strategis

KNPI memiliki posisi strategis dalam perkembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. Mereka memiliki kekuatan dalam mengadvokasi kepentingan organisasi kepemudaan, akses terhadap pemangku kebijakan, dan pengaruh dalam menentukan arah perkembangan organisasi kepemudaan di tingkat lokal.

Sebagai organisasi nasional yang mewakili pemuda di seluruh Indonesia, KNPI memiliki legitimasi yang kuat dalam mengadvokasi kepentingan pemuda di tingkat lokal. Mereka berperan sebagai wadah yang mewakili pemuda dari berbagai latar belakang, suku, agama, dan budaya, sehingga memastikan keberagaman dan inklusivitas dalam pembangunan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

KNPI memiliki kekuatan dalam mengadvokasi kepentingan organisasi kepemudaan. Mereka secara aktif terlibat dalam mengidentifikasi dan memperjuangkan isu-isu yang relevan dengan pemuda, seperti pendidikan, lapangan kerja, kesehatan, partisipasi politik, dan kegiatan sosial. Melalui kegiatan advokasi, KNPI berusaha memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa didengar dan diperhatikan oleh pemangku kebijakan. Dengan pengaruh dan jejaring yang dimiliki, KNPI berupaya mempengaruhi kebijakan publik yang berhubungan dengan pemuda untuk mencapai perubahan yang positif.

KNPI juga memiliki akses yang signifikan terhadap pemangku kebijakan di Kabupaten Sumbawa. Mereka telah menjalin hubungan yang kuat dengan pemerintah daerah, lembaga legislatif, dan institusi terkait lainnya. Hal ini memberikan KNPI akses ke mekanisme pengambilan keputusan di tingkat lokal. Dengan memanfaatkan akses ini, KNPI dapat membawa suara dan aspirasi organisasi kepemudaan ke meja perundingan dan memastikan bahwa kepentingan pemuda diperhitungkan dalam kebijakan dan program pembangunan di Kabupaten Sumbawa.

Pengaruh yang dapat diberikan oleh KNPI dalam menentukan arah perkembangan organisasi kepemudaan di tingkat lokal sangatlah penting. KNPI memiliki kapasitas untuk memobilisasi pemuda, mengoordinasikan kegiatan organisasi kepemudaan, dan memfasilitasi kolaborasi di antara mereka. Melalui kegiatan seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan pertemuan, KNPI dapat memberikan wadah untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara organisasi kepemudaan. Dengan demikian, KNPI dapat memainkan peran penting dalam membentuk arah perkembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa, memastikan sinergi, dan menghindari tumpang tindih atau duplikasi upaya.

Namun, KNPI masih menghadapi tantangan dalam menjalankan peran strategisnya. Konflik internal dan keterbatasan anggaran mempengaruhi kemampuan mereka dalam pengembangan

organisasi kepemudaan. Rekonsiliasi internal, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan kolaborasi dengan organisasi kepemudaan lainnya menjadi langkah penting yang perlu dilakukan oleh KNPI untuk memperkuat peran strategisnya dalam pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

Dalam hal ini, KNPI perlu memastikan independensinya, menjaga kepentingan pemuda sebagai prioritas utama, dan menjalin kolaborasi yang baik dengan organisasi kepemudaan lainnya. Dengan memanfaatkan posisi strategisnya secara bertanggung jawab, KNPI dapat menjadi penggerak utama dalam memajukan organisasi kepemudaan, mendorong partisipasi aktif pemuda, serta memberikan kontribusi yang nyata terhadap pembangunan dan kemajuan Kabupaten Sumbawa.

B. Peran Manajerial Komite Nasional Indonesia dalam Mendampingi Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Sumbawa

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam konteks perencanaan, Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) memiliki peran penting dalam mengembangkan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. Proses perencanaan dilakukan dengan langkah-langkah terstruktur dan sistematis, dimulai dari identifikasi tujuan hingga penetapan target yang jelas.

KNPI perlu memahami situasi dan kondisi di Kabupaten Sumbawa, termasuk kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh organisasi kepemudaan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor ini, KNPI dapat mengidentifikasi tujuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan aspirasi pemuda di Kabupaten Sumbawa.

Dalam perencanaan, KNPI harus mempertimbangkan berbagai faktor, seperti sumber daya yang tersedia, potensi kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain, serta kondisi sosial, budaya, dan politik di Kabupaten Sumbawa. Strategi perencanaan dapat mencakup pengembangan kapasitas, pemberdayaan pemuda, pembinaan kegiatan sosial, pengembangan keterampilan, dan aspek lainnya yang relevan.

KNPI juga perlu menetapkan target yang jelas dan terukur dalam proses perencanaan. Target ini bisa berupa pencapaian kuantitatif, partisipasi pemuda, peningkatan kualitas kegiatan, atau hasil konkret yang diharapkan dari program yang dilaksanakan. Dengan penetapan target yang jelas, KNPI dapat memantau kemajuan dan melakukan evaluasi kinerja organisasi kepemudaan secara objektif.

Penting bagi KNPI untuk memahami dengan baik kebutuhan dan potensi organisasi kepemudaan yang didampingi. Melalui dialog dan konsultasi dengan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa, KNPI dapat mendapatkan informasi yang relevan tentang kebutuhan, tantangan, dan potensi yang dapat dikembangkan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap situasi tersebut, KNPI dapat merumuskan rencana tindakan yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing organisasi kepemudaan.

Dalam wawancara, Aryan Perdana Putra, Ketua DPD KNPI Kabupaten Sumbawa, menyatakan bahwa KNPI melakukan langkah kolaboratif dengan organisasi kepemudaan untuk mengembangkan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. Proses perencanaan melibatkan partisipasi aktif dari organisasi kepemudaan, memastikan tujuan dan kebutuhan mereka tercermin dalam rencana strategis.

Langkah kolaboratif ini memungkinkan organisasi kepemudaan menyampaikan aspirasi, ide, dan saran dalam pengembangan organisasi kepemudaan secara holistik. Dengan partisipasi organisasi kepemudaan, KNPI berharap tercipta kesepahaman yang lebih baik dan sinergi antara program-program KNPI dan kebutuhan nyata organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

Aryan Perdana Putra juga menyatakan keinginan KNPI untuk menyatukan program kerja antara KNPI dan OKP agar tercipta keselarasan di dalamnya. Hal ini diharapkan dapat menghindari tumpang tindih dan memperkuat upaya pengembangan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa.

KNPI Sumbawa merencanakan beberapa kegiatan dalam pengembangan organisasi kepemudaan, termasuk sosialisasi bahaya narkoba, diskusi publik bahaya narkoba, diskusi publik tindak kekerasan remaja, pemuda berkarya, dan inovasi muda. Dengan kegiatan-kegiatan ini, KNPI berupaya membina pemuda yang sadar akan bahaya narkoba, mengatasi masalah kekerasan remaja, serta mendorong kreativitas dan partisipasi pemuda dalam pembangunan masyarakat.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam konteks pengorganisasian kegiatan dan program organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa, KNPI memiliki peran penting dalam membantu pembentukan dan peningkatan kapasitas struktur organisasi kepemudaan. KNPI dapat membantu dalam pengelolaan keanggotaan, pembagian tugas, dan pembentukan komite-komite yang relevan.

Dalam hal penugasan peran dan tanggung jawab kepada pengurus dan anggota organisasi kepemudaan, KNPI perlu memberikan arahan yang jelas. Setiap individu harus memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam pengembangan organisasi. KNPI dapat menggunakan pendekatan partisipatif dalam menentukan peran dan tanggung jawab ini, dengan melibatkan semua anggota dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, KNPI juga perlu menyediakan panduan atau pedoman operasional yang jelas dan mudah diakses untuk membantu pengurus dan anggota menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.

Pembentukan kelompok kerja atau komite-komite yang relevan juga menjadi bagian penting dalam pengorganisasian oleh KNPI. KNPI dapat membentuk komite-komite yang spesifik untuk mengelola aspek-aspek tertentu dalam organisasi kepemudaan, seperti komite kegiatan, komite pendidikan, komite advokasi, atau komite pengembangan kapasitas. Setiap komite harus memiliki tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan bidang tanggung jawabnya. KNPI perlu memastikan bahwa komite-komite ini terdiri dari anggota yang memiliki keahlian dan minat yang relevan serta memastikan adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik antara komite-komite tersebut.

Selain itu, KNPI perlu menerapkan sistem pengorganisasian yang efektif untuk memastikan sinergi dan koordinasi antara anggota dan komponen organisasi kepemudaan. Hal ini meliputi penyusunan struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai, dan mekanisme komunikasi yang efisien. KNPI dapat menggunakan pendekatan hierarkis atau pendekatan tim dalam mengatur struktur organisasi, tergantung pada kebutuhan dan karakteristik organisasi kepemudaan yang ada. KNPI juga perlu mendorong kolaborasi dan kerjasama antara anggota organisasi melalui pertemuan rutin, rapat koordinasi, dan kegiatan lainnya yang dapat memperkuat rasa kepemilikan dan keterlibatan anggota.

Berdasarkan wawancara dengan Aryan Perdana Putra, Ketua DPD KNPI Kabupaten Sumbawa, KNPI selalu mendukung kegiatan yang bersifat kepemudaan secara moril maupun materil, selama kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi banyak orang. KNPI merasa memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan kelompok pemuda walaupun dengan keterbatasan sumber daya yang dimiliki.

Wawancara dengan Dendi Muhazan, Ketua DPC GMNI Kabupaten Sumbawa, mengungkapkan bahwa KNPI pada saat itu jarang melakukan pendekatan secara formal kepada organisasi kepemudaan, tetapi individu pengurus KNPI melakukan pendekatan secara personal melalui diskusi atau metode lainnya. Dalam diskusi-diskusi tersebut, selalu ada saran-saran yang dianggap bermanfaat bagi perkembangan organisasi kepemudaan.

Kegiatan Panggung Suara Merdeka 2022 merupakan contoh kolaborasi antara OKP dan KNPI dalam pengorganisasian pemuda di Kabupaten Sumbawa. Melalui kegiatan ini, pemuda diberikan kesempatan untuk mengekspresikan bakat dan kreativitas mereka, serta memperkuat ikatan dan persatuan pemuda di Kabupaten Sumbawa.

KNPI Kabupaten Sumbawa melakukan beberapa kegiatan dalam rangka pengorganisasian pemuda, seperti Dialog Kepemudaan, Pemuda Berbagi, dan Safari Pemuda. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk membangun hubungan dengan organisasi kepemudaan, memperkuat solidaritas pemuda, dan mendorong partisipasi pemuda dalam program-program yang bermanfaat.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Fokus pembahasan adalah tentang peran manajerial KNPI dalam pelaksanaan kegiatan organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. KNPI bertanggung jawab dalam memfasilitasi, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan program-program tersebut. Dalam hal ini, KNPI perlu menjaga koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti anggota organisasi kepemudaan, pemangku kepentingan, dan mitra kerja lainnya. Komunikasi yang jelas mengenai tujuan kegiatan, agenda, dan peran peserta juga sangat penting.

KNPI juga harus mengelola sumber daya yang ada secara efisien, termasuk anggaran, sumber daya manusia, teknologi, dan fasilitas. Pengelolaan yang efisien melibatkan optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas, memastikan kompetensi yang sesuai dari sumber daya manusia yang terlibat, dan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang ada dengan baik. Keberlanjutan kegiatan juga perlu diperhatikan agar dapat berjalan dengan efisien dalam jangka panjang.

Selain itu, KNPI perlu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan data, analisis kinerja, dan pengukuran sejauh mana tujuan

kegiatan telah tercapai. KNPI perlu memantau indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya dan melakukan perbaikan atau penyesuaian jika diperlukan.

Pada tahun 2019, KNPI Kabupaten Sumbawa telah mengadakan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pemuda dan organisasi kepemudaan serta mendorong partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Salah satunya adalah Seminar Konservasi yang digelar dengan tujuan meningkatkan kesadaran pemuda tentang pentingnya konservasi lingkungan dan upaya pelestariannya. Melalui seminar ini, para pemuda diberikan pemahaman tentang isu-isu lingkungan dan pentingnya peran mereka dalam menjaga kelestarian lingkungan di wilayah Kabupaten Sumbawa.

Selain itu, KNPI juga menyelenggarakan kegiatan Bakti Pemuda sebagai bagian dari upaya sosial dan kemanusiaan. Kegiatan ini mencakup pengabdian masyarakat, penggalangan dana, serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan menggelar Bakti Pemuda, KNPI berupaya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat sekitar dan melatih pemuda untuk memiliki kepedulian sosial dan empati terhadap kondisi sosial di sekitarnya.

Jalan Sehat Sumbawa menjadi salah satu acara yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gaya hidup sehat dan aktif bagi pemuda. Melalui kegiatan ini, pemuda diajak untuk berolahraga bersama dan memahami pentingnya menjaga kesehatan serta mengimplementasikan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Dialog Kepemudaan juga menjadi bagian dari agenda KNPI di tahun 2019, dimana kegiatan ini memberikan kesempatan bagi pemuda dan organisasi kepemudaan untuk berdiskusi dan berdialog tentang isu-isu penting yang berkaitan dengan pemuda dan pengembangan kepemudaan. Dialog ini bertujuan untuk menciptakan wadah interaktif bagi pemuda untuk saling berbagi ide, pandangan, dan solusi dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh generasi muda.

Selain kegiatan di tahun 2019, KNPI Kabupaten Sumbawa juga melanjutkan upayanya untuk memberikan dampak positif pada tahun 2021. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah *Beach Clean Up*, dimana pemuda berkumpul untuk membersihkan pantai dari sampah dan menciptakan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, terdapat juga Safari Pemuda, yaitu bentuk silaturahmi dan pengorganisasian pemuda serta organisasi kepemudaan di seluruh wilayah

Kabupaten Sumbawa. Melalui safari ini, pemuda dapat saling bertemu, berinteraksi, dan berkolaborasi untuk memajukan kemajuan dan perkembangan pemuda di wilayah tersebut.

Bazar Sampah juga menjadi kegiatan yang diadakan oleh KNPI pada tahun 2021. Kegiatan ini berupa pameran dan penjualan barang-barang kreatif yang dibuat dari bahan daur ulang atau barang bekas, dengan tujuan untuk mengedukasi pemuda tentang pentingnya pengelolaan sampah dan gaya hidup berkelanjutan. Melalui Bazar Sampah, pemuda diajak untuk lebih kreatif dalam mengelola limbah dan mendukung upaya pengurangan dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

Dalam keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan, KNPI Kabupaten Sumbawa memberikan peran aktif dalam mengembangkan pemuda dan organisasi kepemudaan, serta berperan sebagai penggerak untuk meningkatkan kesadaran pemuda tentang isu-isu penting, seperti konservasi lingkungan, kemanusiaan, dan gaya hidup sehat. KNPI juga berkomitmen untuk terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan mendukung perkembangan pemuda yang berkualitas dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pada suatu kesempatan, dilakukan wawancara dengan dua narasumber yang berbeda mengenai pengawasan terhadap organisasi kepemudaan (OKP) di Kabupaten Sumbawa. Pertama, Aryan Perdana Putra, perwakilan dari KNPI Kabupaten Sumbawa, menyampaikan beberapa poin penting terkait peran KNPI dalam mengawasi OKP. Menurutnya, KNPI memiliki batasan dalam mengatur dan mengawasi OKP, kecuali dalam hal program-program yang telah disepakati bersama dan dianggarkan oleh KNPI untuk OKP. Selanjutnya, KNPI lebih memusatkan perhatian pada pengawasan anggaran yang diberikan kepada OKP, dengan tujuan memastikan dana tersebut digunakan sesuai dengan program yang telah disetujui. Namun, di luar pengawasan anggaran, KNPI memberikan otonomi kepada OKP dalam mengatur program mereka sendiri.

Di sisi lain, Daulat Demokrat, perwakilan dari EW-LMND Nusa Tenggara Barat, memiliki pandangan berbeda tentang peran KNPI dalam pengawasan OKP. Menurutnya, KNPI memiliki kewenangan untuk mengawasi kerja organisasi kepemudaan dan anggaran yang disalurkan kepada OKP. Namun, ia juga menegaskan bahwa banyak OKP menolak intervensi dari KNPI terkait program

dan kerja organisasi mereka. Selain itu, Daulat Demokrat mengungkapkan bahwa KNPI belum mengalokasikan dana khusus untuk OKP di Kabupaten Sumbawa.

Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa KNPI di Kabupaten Sumbawa menghadapi kendala dalam pengawasan OKP. Walaupun memiliki kewenangan dalam mengawasi anggaran dan kerja organisasi OKP, banyak OKP menolak intervensi tersebut. Selain itu, belum ada alokasi dana khusus yang diberikan oleh KNPI untuk mendukung OKP di Kabupaten Sumbawa. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan komunikasi dan kolaborasi antara KNPI dan OKP guna mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dan mendukung perkembangan OKP di wilayah tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah secara mendalam mengungkapkan peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam pengembangan struktur organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa. Sebagai lembaga yang mewakili aspirasi dan representasi pemuda di tingkat nasional, KNPI memiliki peran krusial dalam membentuk dan mengembangkan struktur organisasi yang efektif dan relevan sesuai dengan kebutuhan dan potensi pemuda di daerah tersebut.

KNPI berfungsi sebagai payung bagi berbagai organisasi kepemudaan, dan komitmennya terhadap partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan dan kemajuan Kabupaten Sumbawa telah tercermin dalam berbagai program dan kegiatan yang diadakan. Lembaga ini berusaha keras untuk membina dan memberdayakan pemuda agar mereka dapat berperan konstruktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Namun, perjalanan KNPI tidaklah bebas dari tantangan. Terbatasnya keterlibatan dan dialog dengan organisasi kepemudaan lokal menjadi salah satu kendala utama yang perlu diatasi. Untuk mencapai struktur organisasi yang lebih inklusif, partisipatif, dan demokratis, kolaborasi yang lebih erat antara KNPI dan organisasi kepemudaan setempat menjadi sangat penting, agar kepentingan pemuda di Kabupaten Sumbawa dapat tercermin dengan baik.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya peran aktif KNPI dalam mengembangkan kompetensi organisasi kepemudaan. KNPI harus memberikan dukungan dan bimbingan kepada organisasi kepemudaan di Kabupaten Sumbawa untuk mengatasi konflik internal

dan menghadapi keterbatasan sumber daya yang sering menjadi hambatan dalam pengembangan potensi dan kapasitas organisasi kepemudaan.

Tantangan lain yang dihadapi oleh KNPI adalah dalam pengembangan sumber daya manusia organisasi kepemudaan. Terbatasnya anggaran dan sumber daya seringkali mempengaruhi kualitas dan kinerja KNPI dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, KNPI perlu mencari alternatif pembiayaan dan strategi pengelolaan sumber daya yang inovatif dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan organisasi kepemudaan di tingkat lokal.

Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, KNPI tetap menjalankan perannya secara strategis sebagai jembatan antara pemuda dan pemangku kebijakan di Kabupaten Sumbawa. Dengan upaya advokasi yang gigih, KNPI berusaha untuk memperjuangkan hak dan kepentingan pemuda di berbagai forum dan level kebijakan. Dengan demikian, KNPI dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menentukan arah kebijakan yang berhubungan dengan perkembangan organisasi kepemudaan dan partisipasi aktif pemuda dalam proses pembangunan.

KNPI Kabupaten Sumbawa juga telah aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan konkret untuk mengembangkan pemuda dan organisasi kepemudaan. Dari penyelenggaraan pelatihan, seminar, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan, KNPI berusaha untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Namun, dihadapkan pada berbagai tantangan, KNPI harus proaktif dalam memperbaiki situasi internal dan memperoleh sumber daya yang memadai.

Kerjasama harmonis dan sinergis antara KNPI dan Organisasi Kepemudaan (OKP) di Kabupaten Sumbawa akan menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan organisasi kepemudaan. Kolaborasi erat ini akan memungkinkan KNPI untuk lebih efektif dalam menjalankan peran manajerialnya dan memberikan dukungan yang optimal kepada organisasi kepemudaan yang berada di bawah naungan mereka.

Secara keseluruhan, KNPI sebagai lembaga tinggi yang mewakili aspirasi pemuda harus terus berada di garda terdepan dalam memperjuangkan hak dan kepentingan pemuda, serta berinovasi untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan organisasi kepemudaan. Dengan demikian, pemuda di Kabupaten Sumbawa akan semakin berdaya, aktif, dan memiliki peran yang berarti dalam proses perubahan dan pembangunan yang berkelanjutan. KNPI menjadi garda terdepan

untuk memastikan pemuda tetap menjadi agen perubahan yang berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cita Sari, Cita, dkk, 2020. *Manajemen Pemerintahan*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Erani Yustika Ahmad. 2013. *Ekonomi Kelembagaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hessels, Jolandaand Terjesen, Siri. 2008. *Resource Dependency and Institutional Theory Perspectives on Direct and Indirect Export Choices*. Netherlands and Bloomington: Published online at Springerlink.com.
- Ostrom, E. 1990. *Governing the Commons. The Evolution of Institutions for Collective Action*. Cambridge University Press.
- Kuswandi, Aos, 2009. *Manajemen Pemerintahan Daerah*. Bekasi: Lembaga Penerbitan Pascasarjana.
- North, Douglass C. 1990. *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ruttan dan Hayami. 1984. *Dilema Ekonomi Desa: Suatu Pendekatan Ekonomi Terhadap Perubahan Kelembagaan di Asia*. Yayasan Obor Indonesia.
- Firmansyah, M.Anang & Mahardika, W. Budi, 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Terry, George. R, 1958. *Principles of Management*. McGraw-Hill Book Company.
- Wibowo. 2013. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ensiklopedia Dunia, 2022. Komite Nasional Pemuda Indonesia. [https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Komite Nasional Pemuda Indonesia](https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Komite_Nasional_Pemuda_Indonesia). Di akses 18 Mei 2023.
- Merdeka.com, 2022. 23 Juli: Pendirian Komite Nasional Pemuda Indonesia, Ini Sejarah Lengkapnya. <https://www.merdeka.com/jateng/23-juli-pendirian-komite-nasional-pemuda-indonesia-ini-sejarah-lengkapnya-klm.html>. Di akses 18 Mei 2023.